

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang uang, yang usaha utamanya membeli dan menjual uang. Oleh sebab itu, bank memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan perusahaan lain. Dalam bidang pembangunan perekonomian, peranan sektor perbankan sebagai salah satu alat pemerintah yang utama dalam pembangunan ekonomi di negara kita, sangat erat hubungannya dengan perekonomian pada umumnya dan moneter pada khususnya. Melalui sektor perbankan pemerintah menggalang dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam rangka pembiayaan pembangunan ekonomi.¹

Kemajuan teknologi yang sangat cepat mendorong setiap perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data-data dan informasi yang dimiliki dan yang dibutuhkannya. Untuk mencapai tujuannya suatu perusahaan memerlukan informasi yang efektif dan efisien. Untuk itu suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung kebutuhan perusahaan yang akan sangat membantu sebuah manajemen perusahaan yang baik

¹ Stephen M. Goldfeld, *Ekonomi, Uang, dan Bank*, (Jakarta: Erlangga, 1996), Hal. 200

dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja perusahaan itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan perbankan terhadap nasabahnya. Sehingga, sistem informasi ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan perbankan yang ingin mengembangkan usahanya adalah PT Bank Yudha Bhakti. Salah satu usaha yang ditempuhnya dalam mengembangkan usahanya adalah dengan membuat sistem informasi dalam mengelola data-data nasabah yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang di implementasikan dalam bentuk *software*.

Deposito berjangka (*time deposit*) sekarang merupakan satu-satunya sumber dana yang paling penting bagi bank komersial. Simpanan berjangka yang mempunyai tanggal jatuh tempo yang ditetapkan, dibuktikan dengan sebuah instrumen tertulis, dan menghasilkan suku bunga yang tetap dan tidak berubah selama umur kontraknya.²

Seiring dengan meningkatnya suku bunga deposito, pertumbuhan dana perbankan terus mengalami peningkatan. Pada Oktober 2008, dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sebesar 18,0 persen, meningkat dari bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 14,3 persen. Kondisi tersebut dikontribusi oleh seluruh komponen, terutama deposito tenor

² *Ibid*, Hal. 132

1 bulan. Demikian Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (BI) yang dipublikasikan di situs BI. Penyumbang utama dari naiknya pertumbuhan deposito adalah kelompok perorangan dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Sementara itu, pada komponen tabungan, terjadi perlambatan pada kelompok perseorangan.³

Deposito berjangka dengan satuan kecil ditawarkan dengan jatuh tempo berkisar dari 1 sampai 24 bulan. Para pemegang deposito ini diharapkan menyimpannya sampai pada jatuh tempo, tetapi bank selalu siap untuk menebusnya kembali sebelum jatuh tempo, dan mengenakan denda dalam bentuk tidak memberikan bunga. Selain itu, karena rekening ini tidak dapat dijual kepada orang lain, maka dari sudut pandang pemegang deposito berjangka adalah kurang likuid dibandingkan dengan rekening giro dan tabungan, karena para calon pemegang deposito berjangka hanya mau membelinya jika mereka mendapatkan kompensasi atas ketidaklikuiditasan ini. Maka, rekening deposito berjangka pada hakekatnya membayar suku bunga yang lebih tinggi daripada suku bunga rekening tabungan atau rekening transaksi.

Bank Yudha Bhakti merupakan bank non devisa yang masih tergolong kecil sehingga dalam mendapatkan deposan harus berkompetisi dengan bank-bank plat merah atau bank swasta lainnya.

³ diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2009/01/11/16352257/dana.simpanan.terbesar.dari.deposito> (15 Maret 2012)

Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang efektif dan mendukung yang digunakan oleh manajemen dalam menerapkan strategi bisnisnya.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk membahas dan menyusun penelitian yang berjudul “***Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pendukung Deposito Berjangka Pada PT Bank Yudha Bhakti Jakarta***”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik atas deposito berjangka yang menjadi alat pendukung pada PT Bank Yudha Bhakti?
2. Bagaimana karakteristik sistem informasi akuntansi pada PT Bank Yudha Bhakti ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami bagaimana alur flowchart yang baik dalam sistem informasi akuntansi deposito berjangka pada PT Bank Yudha Bhakti

2. Untuk mengetahui visi dan misi *leader management* PT Bank Yudha Bhakti sehingga perusahaan bisa profit.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pada PT Bank Yudha Bhakti. Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan keadaan teoritis yang diperoleh dari buku perkuliahan khususnya dibidang sistem informasi akuntansi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh PT Bank Yudha Bhakti.